

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kitab al-Qur'an adalah Firman Allah SWT. yang merupakan mu'jizat yang diturunkan (diwahyukan) kepada Nabi Muhammad SAW. dengan perantara Malaikat Jibril, al-Qur'an merupakan inti sari dan sumber pokok dari ajaran Islam, sehingga tugas untuk mengajarkan al-Qur'an kepada umat selanjutnya menjadi warisan ajaran yang secara turun temurun dan menjadi pegangan hidup bagi kaum muslimin.

Pada mulanya Nabi Muhammad SAW. mengajarkan al-Qur'an kepada sahabat-sahabatnya di rumah sahabat Arqam Bin al-Arqam. Mereka berkumpul membaca dan menulis al-Qur'an, memahami setiap ayat yang diturunkan oleh Allah dengan jalan bermudarasah dan bertadarus. Nabi Muhammad SAW. dalam mengajarkan al-Qur'an menganjurkan pengikutnya untuk membaca dan menulis serta menghafal ayat-ayat al-Qur'an sebagaimana yang diajarkannya, sehingga kebiasaan membaca dan menulis al-Qur'an tersebut merupakan bagian dari kehidupan mereka sehari-hari.¹

Bahkan dalam rangka mempersiapkan anak-anak agar mampu menerima warisan Islam dan tanggung jawab untuk mengemban tugas pengembangan dan da'wahnya, maka anak-anak diperintahkan oleh Nabi Muhammad SAW agar

¹ A. Syalabi. Mausuah al tarikh al-Islami, diterjemahkan oleh muchtar yahya dan M. sanusi latif denga judul sejarah dan kebudayaan Islam. Cet III.(Jakarta;PT. Al-Husnah Zikra,1994) hlm. 314

membaca dan menulis al-Qur'an yang telah berkembang pada masa Nabi Muhammad SAW.²

Fenomena yang ada sekarang yaitu adanya suatu pergeseran minat masyarakat terhadap nilai penghayatan dan pengalaman ajaran agama oleh umat Islam. Sebagai indikasi dari gejala tersebut diatas salah satu diantaranya adalah rendahnya kemampuan para generasi muda Islam akan membaca dan menulis al-Qur'an. Keluhan-keluhan semacam ini sering dikemukakan oleh para wali murid yang anaknya belajar di pendidikan formal.

Pendidikan pada hakikatnya merupakan usaha manusia untuk melestarikan hidupnya. Karena itulah sering dinyatakan pendidikan telah ada sepanjang peradaban umat manusia. Demikian juga mengenai pendidikan al-Qur'an bahwa selama ini sistem pendidikan yang berlaku mengalami kegagalan karena memang belum menggunakan al-Qur'an sebagai landasannya. Strategi yang diambil adalah mengfungsikan dan menerapkan al-Qur'an dan sunnah secara benar yaitu sebagai pedoman untuk mencapai tujuan pendidikan secara umum untuk membentuk manusia yang beriman dan bertaqwa, intelek, terampil dan berakhlak mulia. Setelah semuanya itu tercapai baru disusun program-program pendidikan yang diawali dengan mempelajari al-Qur'an secara utuh dan benar.

Dalam kaitannya dengan pentingnya pengajaran al-Qur'an ini, Allah SWT berfirman di dalam al-Qur'an surat al-Alaq ayat 1-5 sebagai berikut :

² Zuhairini,dkk. Sejarah pendidikan Islam,(Jakarta, Bumi Aksara; 1992). hlm. 29-30

اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ۝ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۝ اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۝
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۝ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۝

Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1), Dia telah menciptakan manusia dari 'Alaq (2), Bacalah, dan Tuhanmulah yang paling Pemurah (3), Yang mengajar manusia dengan pena (4), Dia mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya (5).³

Dari ayat di atas dapat diketahui bahwa setiap umat Islam mempunyai kewajiban dan tanggung jawab untuk mempelajari dan mengajarkan al-Qur'an dengan terlebih dahulu memperhatikan berbagai aturan dalam membacanya. Kemudian dalam kaitannya dengan pengajaran al-Qur'an ada dua hal pokok yang perlu diperhatikan. Pertama, tujuan mempelajari al-Qur'an secara umum adalah mengerti (antara lain kemampuan baca tulis) memahami (tahu arti dan makna yang tersurat dan tersirat) serta menghayati (menyikapi dan mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari sebagai pedoman hidup). Sedangkan materinya jelas al-Qur'an. Kedua, yaitu sarana, media, metodologi, serta evaluasi yang memungkinkan (selalu) berubah sesuai dengan perkembangan, tuntutan dan inovasi dalam teknologi pendidikan.

Salah satu dari langkah antisipasi tersebut adalah dengan cara media pengajaran bagi anak-anak usia balita. Yang sekarang ini dikenal dengan nama TPQ (Taman Pendidikan al-Qur'an). Dengan adanya TPQ ini diharapkan mampu mengantar anak-anak menjadi generasi Qur'ani. Namun untuk membentuk dan mendirikan tidaklah mudah, karena TPQ adalah sebuah intitusi yang akan

³ Ustadz H. Abdul Aziz Abdur Rauf, L.c., Al-Hafiz, al-Qur'an menghafal mudah.(Mojokerto, cordoba international-Indonesia;2016), hlm;597

membina anak-anak muslim untuk mengenal, mengetahui sekaligus membaca dan menulis kitab suci-Nya (al-Qur'an). Dengan demikian mutlak diperlukan mekanisme kontrol agar lembaga tersebut mampu menyerap massa sebanyak-banyaknya disamping tidak melupakan mutu pendidikan dan pengajarannya.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, mendorong penulis untuk memformulasikan dalam proposal berjudul "Penggunaan Metode FTL (*Follow The Line*) Dalam Pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Falah Andonosari Tuter".

B. Batasan Masalah

Sesuai dengan judul skripsi "Penggunaan Metode FTL (*Follow The Line*) Dalam Pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Falah Andonosari Tuter".

Penulis mengemukakan tiga permasalahan :

1. Sistem pengajaran al-Qur'an yang meliputi :
 - a. Tujuan dan target yang ingin dicapai
 - b. Materi pelajaran yang diajarkan
 - c. Metode yang digunakan
 - d. Alat/sarana-prasarana yang digunakan
 - e. Pendidik
 - f. Santri
 - g. Evaluasi pendidikan

2. Problem yang dihadapi di TPQ al-Falah:
 - a. Problem yang ada pada pendidik
 - b. Problem yang ada pada santri
 - c. Problematika pendanaan
3. Penggunaan Metode FTL dalam meningkatkan kualitas guru
 - a. peningkatan terhadap kualitas guru
 - b. Peningkatan kualitas santri
 - c. Peningkatan pendanaan

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut di atas maka dalam penelitian ini penulis ingin menggalinya melalui permasalahan-permasalahan yang erat hubungannya dengan judul di atas, diantaranya adalah :

1. Bagaimana penggunaan metode FTL (*Follow The Line*) dalam pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Falah Andonosari Tuter ?
2. Apa kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode FTL (*Follow The Line*) dalam pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan Al-Qur'an al-Falah Andonosari Tuter?
3. Apa faktor pendukung dalam penggunaan metode FTL (*Follow The Line*) dalam pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Falah Andonosari Tuter?

D. Tujuan Penelitian

Setiap usaha yang disengaja oleh manusia pasti mempunyai tujuan. Dalam penulisan proposal ini penulis mengemukakan tujuan yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penggunaan metode FTL (*Follow The Line*) dalam pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Falah Andonosari Tutar.
2. Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam penggunaan metode FTL (*Follow The Line*) dalam pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Falah Andonosari Tutar.
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dalam penggunaan metode FTL (*Follow The Line*) dalam pembelajaran al-Qur'an di Taman Pendidikan al-Qur'an al-Falah Andonosari Tutar.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti Sebagai bahan masukan untuk selalu mengembangkan sikap ilmiah menuju pada profesionalisme sebagai calon pendidik pada masa yang akan datang.
2. Bagi lembaga Taman Pendidikan al-Qur'an al-Falah Sebagai bahan masukan untuk para pengurus beserta staf berwenang dalam upayanya untuk mengembangkan TPQ al-Falah, juga sebagai pendorong dalam pengembangan TPQ tersebut.

3. Bagi santri TPQ al-Falah setidaknya penelitian ini dapat memberikan sebuah motivasi belajar santri agar dapat menulis sesuai dengan kaidah penulisan yang benar.
4. Bagi guru TPQ al-Falah diharapkan penelitian ini menjadi masukan untuk selalu memberikan pendidikan menulis yang benar demi terciptanya generasi yang lebih baik.
5. Bagi Masyarakat/Pembaca diharapkan hasil peneliti ini akan memberikan informasi yang lebih utuh tentang eksistensi Taman Pendidikan al-Qur'an al-Falah. Sehingga mendorong bagi orang tua untuk menyekolahkan anaknya di TPQ, disamping itu juga memberikan masukan bagi masyarakat umumnya tentang bagaimana mengajarkan tulis al-Qur'an di lingkungan keluarga dengan baik dan benar.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk lebih terarahnya pembahasan dan pemahaman penulisan skripsi ini, maka dalam penulisannya dibagi menjadi lima bab pokok pikiran yang menjadi persoalan sekaligus merupakan arah dalam pembahasan studi ini. Pada akhir bab ini, penulis menguraikan tentang sistematika penelitian.

Bab I, merupakan kerangka dasar yang memuat orientasi pemahaman dan pengkajian, termasuk di dalamnya memuat pokok-pokok pikiran yang menjadi persoalan sekaligus arah dalam pembahasan studi ini. Pada akhir bab ini, penulis menguraikan tentang sistematika penelitian.

Bab II, merupakan Tinjauan pustaka, yaitu berkenaan atau berhubungan dengan hal-hal tentang Taman Pendidikan al-Qur'an (TPQ) dan pelaksanaan pengajaran al-Qur'an. Untuk memberi masukan pada dunia pendidikan agama, khususnya pengajaran al-Qur'an. Maka pada akhir bab ini penulis mencoba membahas tentang pelaksanaan pengajaran dan upaya peningkatan mutu pendidikan al-Qur'an.

Bab III, metode penelitian yang meliputi prosedur penelitian, jenis-jenis data dan sumber data, teknik pengumpulan data dan analisa data.